

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh *environmental performance* (kinerja lingkungan) dan komposisi dewan komisaris terhadap *environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan). Periode penelitian dilakukan selama 3 tahun yaitu tahun 2011 sampai dengan 2013 dengan sampel perusahaan – perusahaan yang menjadi anggota PROPER dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan satu perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan ditahun 2011 – 2013. Hal ini menunjukkan perusahaan yang lebih peduli terhadap kondisi lingkungan hidup, yang ditunjukkan oleh tingginya peringkat PROPER yang diperoleh, cenderung lebih terbuka mengenai informasi lingkungan hidupnya kepada masyarakat luas. Prestasi yang dicapai ini tentu saja dimanfaatkan perusahaan sebagai satu cara untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa mereka peduli kepada lingkungan hidup dan berharap citra perusahaan di mata masyarakat meningkat serta timbulnya loyalitas konsumen yang peduli terhadap isu lingkungan hidup.

2. Komposisi dewan komisaris dalam satu perusahaan yang di proksikan dengan komisaris independen, ternyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. Persentase komisaris independen perusahaan yang cukup tinggi pada tahun 2011 – 2013, tidak berdampak pada keputusan mengenai pengungkapan informasi lingkungan yang dibuat perusahaan. Hal ini menunjukkan peran komisaris independen yang tidak begitu kuat dalam mempengaruhi keputusan pengungkapan lingkungan yang dibuat perusahaan. Lemahnya peran komisaris independen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain latar belakang pendidikan yang bukan dari bidang lingkungan hidup, adanya komisaris independen yang merangkap jabatan sebagai komisaris ataupun direktur di perusahaan yang berbeda, serta tidak adanya komisaris yang memiliki latar belakang pekerjaan dibidang lingkungan hidup.
3. Secara simultan, kinerja lingkungan dan komposisi dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. Pengungkapan lingkungan dari perusahaan merupakan hak bagi masyarakat untuk mengetahui lebih jauh mengenai informasi terkait lingkungan yang dilakukan perusahaan. Perusahaan dengan prestasi lingkungan yang baik akan mengungkapkan informasi lingkungan tersebut kepada masyarakat luas sebagai salah satu cara mendapatkan legitimasi, ditambah lagi dengan banyaknya jumlah anggota komisaris independen yang mewakili kepentingan masyarakat ada di luar perusahaan, maka perusahaan akan

semakin terdorong untuk melakukan pengungkapan lingkungan yang lebih terbuka dan transparan.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian di bidang ekonomi, penelitian ini memiliki beberapa implikasi diantaranya adalah:

1. Bagi literatur, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mempelajari bidang *environmental disclosure* apabila melakukan penelitian yang serupa.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam penyusunan aturan mengenai standar baku *environmental disclosure*, agar terjadi keseragaman format antar perusahaan sehingga dapat dengan mudah diperbandingkan. Selain itu, pengawasan terhadap sumber daya manusia yang lebih ketat juga harus dilakukan pemerintah guna menghindari terjadinya tindak pidana korupsi dalam penindakan kasus pengungkapan informasi lingkungan.
3. Hasil penelitian ini juga dapat menumbuhkan kesadaran perusahaan dalam memaksimalkan fungsi pengawasan yang dilakukan komisaris independen, terutama dalam kaitannya dengan *environmental disclosure*, dengan cara memilih anggota dewan komisaris yang akuntabel dan profesional.

C. Saran

Untuk penelitian selanjutnya terdapat beberapa saran atas keterbatasan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dalam kurun waktu 2011 – 2013, untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian hingga 2014 untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baru dan mendeskripsikan kondisi yang lebih aktual.
2. Dari hasil penelitian, masih terdapat faktor-faktor lain yang mampu menjelaskan *environmental disclosure* suatu perusahaan. Faktor lain yang dapat dimasukkan dalam penelitian selanjutnya adalah seperti faktor latar belakang pendidikan komisaris independen.
3. Menggunakan instrumen penelitian lain dalam mengukur variabel kinerja lingkungan, misalnya mengadopsi instrumen luar negeri sebagai pembanding, seperti *environmental performance indicators* dari *World Bank* atau *International Organization for Standardization* yang menetapkan ISO 14000.